

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri masa kini terus berkembang menghasilkan berbagai macam bisnis dengan tingkat persaingan yang tinggi, sehingga perusahaan dituntut untuk terus menyempurnakan bidang usahanya agar mencapai tujuan dan mempertahankan kelangsungan kegiatan perusahaan secara berkelanjutan (Hariyanto, 2018). Dalam persaingan usaha yang kompetitif perusahaan harus semakin efisien menjalankan aktivitas perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya di berbagai kondisi, utamanya kondisi perekonomian yang mengalami perubahan tiap tahun.

Ketidakpastian kondisi perekonomian yang terjadi dari dalam maupun luar negeri dapat mempengaruhi aktivitas operasional dan kinerja keuangan perusahaan yang diindikasikan dalam besaran kas dan perolehan laba setiap tahunnya (Maulana, 2018). Kedua faktor tersebut tersebut dapat diketahui melalui kegiatan analisis laporan keuangan, karena laporan keuangan berisi informasi penting bagi pihak internal sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan serta pihak eksternal khususnya investor kaitannya dengan keputusan berinvestasi.

Tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, baik pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya atau *capital gain* (Wenas dkk, 2017). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik memiliki potensi untuk dapat membagikan sebagian dari pendapatan perusahaan tersebut kepada pemegang saham umumnya dalam bentuk dividen kas.

Dividen kas merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki berbentuk tunai (Putri & Kurniawan, 2017). Terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menganalisa pembayaran dividen suatu perusahaan yaitu alokasi laba dan ketersediaan kas, karena ketika perusahaan memperoleh laba yang besar namun ketersediaan kas nya tidak mencukupi untuk operasional perusahaan kedepan maka perusahaan akan cenderung untuk menahan laba daripada mengalokasikan pada dividen kas (Zulviani, 2018).

Laba merupakan informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan dimana kinerja perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional ditentukan keberhasilannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dalam suatu periode (Dharma & Damayanty, 2021). Jika laba yang diperoleh perusahaan tinggi maka tingkat pengembalian kepada investor juga besar, sebaliknya apabila laba perusahaan rendah atau bahkan mengalami kerugian mengakibatkan pihak investor kurang mempercayakan investasinya pada perusahaan tersebut karena mengalami kondisi permasalahan keuangan (Musfira, 2018). Selain ditinjau dari nilai laba, pembagian dividen juga bergantung dari posisi likuiditas perusahaan yang tercermin dalam arus kas perusahaan.

Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas masuk dan keluar yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan oleh perusahaan selama satu periode (Kaloh & Ilat, 2018). Besaran nilai arus kas operasi menjadi aspek penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah keuangan perusahaan dinilai sehat atau sedang mengalami penurunan yang berdampak pada kondisi kebangkrutan perusahaan

(Harahap, 2018). Sehingga, nilai arus kas operasi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kas yang ada. Perusahaan yang mampu memelihara kas dengan baik akan mampu mencukupi kebutuhan kegiatan operasional perusahaan, melunasi kewajiban kepada kreditur, serta berkecukupan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.

Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Sektor transportasi berperan baik sebagai infrastruktur dan utilitas bagi sektor perusahaan lainnya (Yulianti dkk, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sektor transportasi menjadi salah satu perusahaan yang terdampak oleh pandemi karena adanya pembatasan mobilitas masyarakat (Anandy, 2020). Oleh karena itu besaran laba dan arus kas perusahaan sub sektor transportasi cenderung mengalami ketidakstabilan atau naik turun akibat adanya pandemi tersebut.

Tabel 1. 1 Persentase Pertumbuhan Laba dan Arus Kas Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2018-2021

Keterangan	2018	2019	2020	2021
ROA	-5,16 %	-3,52 %	-17,00 %	-11,33 %
OCF	28,29 %	27,01 %	8,50 %	9,38 %

Sumber: Laporan Keuangan BEI (Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) dan *Operating Cash Flow* (OCF) perusahaan sub sektor transportasi dari tahun 2018 sampai tahun 2021 cenderung mengalami penurunan. Penurunan tertinggi terjadi di tahun 2020, dengan tingkat penurunan ROA sebesar 13,48% dan penurunan OCF sebesar 18,51%. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyak perusahaan sub sektor transportasi di

Indonesia yang tidak beroperasi secara normal sehingga cenderung mendapatkan laba dan arus kas negatif yang mengindikasikan kebangkrutan perusahaan (Kustinah, 2021). Dengan demikian analisis laba dan arus kas dalam laporan keuangan sangat penting dilakukan sebagai bentuk pengendalian untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan yang dapat memicu besar kecilnya pendapatan perusahaan kaitannya dengan pembagian nilai dividen yang dibagi kepada para pemegang saham.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan laba dan arus kas terhadap dividen kas telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Murti & Anggraini, 2018) yang menyatakan bahwa laba dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan penelitian oleh (Bukit dkk, 2019) menyatakan bahwa laba berpengaruh negatif dan arus kas tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Hasil penelitian terdahulu yang beragam dan tidak terdapatnya konsistensi dari hasil penelitian tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh laba dan arus kas terhadap dividen kas perusahaan sub sektor transportasi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah laba berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

3. Apakah laba dan arus kas berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk menerapkan ilmu dan teori yang didapat dari bangku perkuliahan khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan laporan keuangan, kebijakan dividen perusahaan, serta metode penelitian dan statistik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh laba terhadap dividen kas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh arus kas terhadap dividen kas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh laba dan arus kas terhadap dividen kas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait pengaruh laba dan arus kas terhadap dividen kas perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperhatikan faktor-faktor dalam laporan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi besaran dividen kas yang diatribusikan kepada para pemegang saham.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian akademik bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan mengenai pengaruh laba dan arus kas terhadap dividen kas, serta informasi bagi para investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.